

TAJUK RENCANA

Memerdekakan Masyarakat dari Bencana Kekeringan

VIRAL unggahan di medsos yang membandingkan kontrasnya kondisi udara di Yogyakarta dengan Jakarta. Di satu sisi, udara Yogya cukup bersih. Dari pesawat yang *take off* di Bandara YIA terlihat cerah sehingga pemandangan di bawah tampak jelas. Suasana kontras saat pesawat akan mendarat, di mana dari atas tidak terlihat pemandangan suasana Jakarta. Sebab udara kotor, sehingga daratan tertutup seperti kabut.

Kita patut bersyukur dengan kondisi ini. Tentu saja juga harus dibarengi usaha untuk terus mempertahankannya dengan menjaga lingkungan dan tidak melakukan hal-hal yang mengotori udara. Misalnya jangan membakar sampah atau membiarkan kendaraan dengan emisi gas buang tinggi. Kalau kondisi sudah seperti Jakarta, di mana sudah menjadi kota dengan udara paling kotor di dunia, maka untuk mengatasinya sulit. Selain mengganggu pemandangan, juga bisa menyebabkan penyakit, bahkan konon Presiden Jokowi mengalami sakit tenggorokan yang diduga akibat kondisi udara Jakarta.

Meski udara tergolong bersih dan diharapkan akan seperti itu sampai kapan saja, namun kita tetap tak terbebas dari bencana. Antara lain ancaman gempa yang bisa datang kapan saja. Bahkan BMKG memprediksi sesar opak berpotensi picu gempa M 6,5. Artinya, kita senantiasa harus waspada. Sedang yang sudah di depan mata adalah bencana kekeringan, di mana saat ini Gunungkidul dan Bantul sudah dinyatakan Siaga Darurat Kekeringan (KR, Rabu 16 Agustus).

Dengan ditetapkannya status Siaga Darurat Kekeringan, selain masyarakat di kawasan yang mengalami kekeringan diimbau untuk hemat air, dropping air juga sudah mulai dilakukan. Dari pihak pemerintah, dalam hal ini Dinas Sosial (Dinsos) sudah mengirim air untuk masyarakat yang mengalami kekeringan. Selain itu, dari masyarakat luas biasanya juga lantasi banyak yang turun tangan dengan

memberi bantuan air bersih. Khususnya dari komunitas masyarakat atau organisasi kemasyarakatan di Kota Yogyakarta yang mempunyai jiwa sosial tinggi. Ini merupakan hal positif yang menunjukkan tingginya rasa solidaritas di kalangan masyarakat.

Selain bantuan berupa dropping air sebagaimana dilakukan selama ini, kiranya juga perlu mulai dipikirkan untuk mewujudkan bantuan berupa sumur dalam atau sumur bor. Dengan demikian bantuan tidak hanya mengatasi masalah secara sesaat, tetapi juga akan berfungsi dalam jangka lama, sehingga masyarakat tidak terus-menerus mengharap atau menunggu bantuan air bersih setiap datang masa kemarau panjang. Bahkan masyarakat sekitar sumur tersebut akan terbebas dari bencana rutin tahunan berupa kekurangan air bersih. Sumur yang dibuat juga akan menjadi sumber amal jariyah bagi para dermawan yang membantu pembuatan sumur tersebut dan pahalannya akan terus mengalir.

Karena wilayah yang mengalami kekeringan biasanya cukup banyak, maka akan banyak pula kebutuhan pembuatan sumur bor. Pasti juga biaya yang dibutuhkan juga banyak. Namun dengan tingginya solidaritas masyarakat, kita optimis pembuatan sumur tersebut bisa dilakukan, meski untuk realisasinya harus bertahap, sesuai dengan dana yang ada.

Karena itu, dalam momentum memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan Republik Indonesia, mari kita manfaatkan untuk memerdekakan masyarakat yang biasa mengalami bencana kekeringan setiap tahunnya. Caranya dengan membuat sumur bor di kawasan yang membutuhkan dan memungkinkan untuk dibuat sumur bor. Air memang termasuk kebutuhan hidup manusia yang sangat urgen, baik makan (memasak makanan), minum, mandi, dan mencuci, maupun kehidupan hewan atau *raja kaya* yang dimiliki bahkan juga tanaman. Mari kita bebaskan mereka dari kekurangan air. □d

PERNIKAHAN dini atau perkawinan dalam usia anak, masih banyak terjadi di banyak negara, termasuk Indonesia. Faktor budaya dan sosial ekonomi menjadi dalih. Tidak sedikit orangtua yang menganggap anak menjadi 'penyelamat' keuangan keluarga, ketika menikah. Revisi UU No 1/1974 tentang Perkawinan terutama perubahan usia pernikahan menjadi minimal 19 tahun untuk anak lelaki dan perempuan, seakan tiada bermakna. Permintaan dispensasi menikah ke pengadilan agama, terus terjadi.

Di antara sekian banyak kasus, beberapa kasus terakhir berujung pada laporan polisi. Selain kasus perkawinan 2 anak di Lombok awal Agustus ini, yang cukup menghebohkan adalah 'Kasus Sambas': seorang bocah lelaki berusia 16 tahun, dinikahi teman ibunya yang berusia 41 tahun. Seminggu setelah disunat.

Miris. Praktik pernikahan dini adalah kekerasan terhadap anak bahkan melanggar hak azasi. Bisa dikatakan, kali ini 'korban' adalah bocah lelaki. Pelajaran yang dipetik, sebagaimana kekerasan seksual terhadap anak, korban tidak lagi anak hanya mengancam anak perempuan. Kini ancaman terus mengintip anak lelaki.

Trend Penurunan
Selaras dengan laporan UNICEF, data Badan Pusat Statistik (BPS) 2022 menunjukkan ada trend penurunan angka perkawinan anak di Indonesia. Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang berstatus kawin atau hidup bersama sebelum umur 18 tahun selama tahun 2022 sebesar 8,06%. Angka ini lebih rendah daripada 2021 yang mencapai 9,23% pada 2021 atau tahun 2020 mencapai 10,35%. Sedang Data Badan Peradilan Agama menyebutkan terdapat 50.673 dispensasi perkawinan anak yang diputus pengadilan agama pada 2022. Jumlah ini lebih rendah 17,54% dibandingkan tahun 2021.

Catatan statistik mungkin bisa mem-

Fadmi Sustiwi

buat lega. Meski demikian, prevalensi perkawinan anak di Indonesia masih terhitung tinggi jika dibandingkan negara Asia lain. UNICEF masih menempatkan pernikahan dini Indonesia di peringkat kedelapan di dunia dan tertinggi kedua di Asia Tenggara.

Pelbagai factor penyebab terjadinya pernikahan anak. Kehamilan tidak dikehendaki, adalah kasus tertinggi permintaan dispensasi di pengadilan agama. Kekawatiran zina, kemiskinan dan kini



edukasi dengan lebih massif baik pada anak, keluarga maupun masyarakat, termasuk mereka yang memberikan izin dispensasi.

Momentum Kemerdekaan
Lebih baik terlambat daripada tidak, menjadi kata bijak untuk memberi semangat dalam mengerjakan sesuatu. Meski ajakan menunda pernikahan anak sudah digaungkan sejak Kongres Perempuan 1928, sepertinya ada sesuatu yang membuat gema ini tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya. Sehingga dalam memeringati momentum 78 tahun Kemerdekaan RI, gerakan bersama menunda pernikahan harus menjadi semangat bersama Bangsa Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Momentum yang tentu harus dilakukan dengan perencanaan matang. Bonus demografi dimana penduduk usia produktif (15-64 tahun) akan lebih besar dari jumlah penduduk Indonesia pada 2030-2040 menjadi kesempatan strategis menyiapkan sumberdaya manusia (SDM). Apabila gagal sebagaimana disinyalir Menko PKM Muhadjir Effendy (kominfo.go.id, 2020) akan sangat berbahaya ketika masuk ke *aging population*.

Bonus demografi adalah peluang sekaligus tantangan menuju Indonesia Emas. Jika gerakan bersama menunda pernikahan anak tidak menjadi semangat bangsa, bangsa ini layak khawatir akan terjadinya Indonesia Cemas. Karena pernikahan dini telah membelenggu bukan memerdekakan anak. □d

**) Fadmi Sustiwi, jurnalis dan pemerhati kesetaraan sosial*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kampung KB, Revolusi Lingkungan Berkelanjutan

Sanusi - Sri Sugiharti

KAMPUNG Keluarga Berkualitas (Kampung KB) adalah inisiatif visioner yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keluarga, dan masyarakat melalui revolusi lingkungan berkelanjutan. Program ini beroperasi sebagai unit wilayah di tingkat desa, di mana integrasi dan konvergensi upaya untuk memberdayakan dan memperkuat institusi keluarga. Pendekatan pembangunan universal ini bertujuan mengoptimalkan implementasi pemberdayaan institusi keluarga untuk kesejahteraan individu dan keluarga secara menyeluruh.

Sebagai strategi komprehensif, program ini dirancang untuk mengatasi berbagai dimensi kesejahteraan keluarga dengan mempromosikan tindakan proaktif guna memfasilitasi integrasi dan konvergensi upaya pemberdayaan. Dengan pendekatan ini, Kampung KB berusaha menciptakan lingkungan yang penuh kasih, inklusif, dan mampu meningkatkan kapasitas keluarga dalam menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi.

Pemetaan

Pentingnya pemetaan data menjadi fondasi kritis dalam kerangka Kampung KB, karena data yang akurat dan terpercaya menjadi landasan bagi pengambilan keputusan yang berdampak besar bagi masyarakat. Melalui pemetaan data, pemangku kepentingan dapat memahami dengan lebih baik tentang karakteristik masyarakat di setiap kampung, termasuk tantangan, potensi, dan kebutuhan khusus yang harus diakomodasi dalam upaya pemberdayaan.

Untuk mengukur dampak Kampung KB, digunakan Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga). Indeks ini memberikan gambaran menyeluruh tentang peran dan fungsi keluarga dalam menciptakan kondisi hidup yang berkualitas.

Melalui penilaian dimensi seperti Ketenatraman, Kemandirian, dan Kebahagiaan Keluarga menggunakan data dari aplikasi New-SIGA, Kampung KB dapat terus memantau dan mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam meningkatkan kualitas hidup Masyarakat.

Meskipun tidak ada informasi langsung tentang bagaimana Kampung KB mengatasi manajemen lingkungan berkelanjutan. Praktik pengelolaan limbah padat yang berkelanjutan juga dapat membantu mencapai beberapa tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), seperti mitigasi perubahan iklim, perlindungan kehidupan di darat, dan memperlihatkan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.

Kemungkinan besar Kampung KB secara tidak langsung berkontribusi pada pengelolaan lingkungan berkelanjutan melalui pendekatan terintegrasi dan partisipasi masyarakat dalam praktik pengelolaan limbah. Namun, diperlukan informasi lebih lanjut untuk menentukan pendekatan spesifik yang diambil oleh Kampung KB terhadap manajemen lingkungan berkelanjutan. Partisipasi aktif masyarakat diperlukan untuk pengurangan limbah dan daur ulang. Program ini juga mendorong klasifikasi limbah dan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan.

Kontribusi

Dengan mengadopsi pendekatan-pendekatan ini, Kampung KB dapat memberikan kontribusi pada pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, pengurangan limbah, dan konservasi sumber daya alam. Penting dicatat, strategi dan praktik spesifik yang digunakan

oleh Kampung KB mungkin bervariasi tergantung pada konteks lokal dan sumber daya yang tersedia. Dengan pendekatan yang holistik dan partisipatif, Kampung KB dapat menjadi contoh yang menginspirasi bagi upaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan di berbagai wilayah.

Program Kampung KB yang menjadi bagian penting dari program pemerintah melalui Inpres No 3 Tahun 2022, memiliki potensi untuk mendorong pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup bagi keluarga dan masyarakat di Indonesia. Dengan menekankan integrasi dan konvergensi upaya pemberdayaan, program ini berupaya membina institusi keluarga yang kuat sebagai dasar kemajuan sosial. Ketika Kampung KB terus berkembang, komitmennya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat membuka jalan bagi masa depan yang lebih cerah dan sejahtera bagi Indonesia. □d

**) Sanusi dan Sri Sugiharti, Pusat Riset Kependudukan BRIN*

Pojok KR

Paskibraka dari keluarga tak mampu.
-- **Terbukti, mereka tak perlu minder.** ***

Tingkatkan kualitas tatakelola dan mutu madrasah.
-- **Tak boleh kalah dengan sekolah umum.** ***

Tahun politik, tanggal sablon berbau provokasi.
-- **Ketenteraman masyarakat tak boleh terusik.**

Beraba

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Salut Busana Daerah Presiden Jokowi

SETIAP peringatan 17 Agustus, Presiden Jokowi selalu mengenakan busana daerah dari pelbagai adat yang ada di negeri ini. Ini sungguh luar biasa. Selain membuat kita kenal pelbagai baju daerah juga menunjukkan betapa kaya Indonesia Raya. Bahkan yang menarik, kadangkala busana daerah

yang dikenakan itu belum pernah kita lihat. Meski zaman dulu (tahun 80-an) ada serial buku 'Busana Daerah' yang diterbitkan Depdikbud, namun yang dikenalkan Presiden kadangkala kita tidak tahu. Karena tidak ada di buku. □d

**) Uli S, Ngabean Sinduharjo Sleman*

Kursus & Test TOEFL Gratis HUT RI

DALAM rangka memperingati Hari Kemerdekaan ke-78 Republik Indonesia, Lembaga Pendidikan Villa College Learning Center akan membantu mencerdaskan anak bangsa. Untuk itu, akan membekali bahasa asing pada lulusan SMA, SMK, Diploma, sarjana ataupun masyarakat pada umumnya dalam meraih peluang kerja dan usaha, peningkatan karir maupun kesuksesan studi.

Lembaga Pendidikan Villa College Learning Center akan menyelenggarakan program kursus bahasa asing secara gratis, meliputi Bahasa Inggris, Bahasa Prancis, Bahasa Jepang dan Ba-

hasa Korea. Kegiatan Insha Allah akan berlangsung pada 23 Agustus - 20 September. Kursus diadakan secara daring dan luring di tempat pendidikan Jl Affandi (Geyayan) Gang Jembatan Merah I Prayan Kulon No 98 A Soropadan Condongcatur Depok Sleman (Selatan Universitas Mercu Buana).

Untuk info pendaftaran bisa diakses WA 082220352838. Selain kursus gratis juga diadakan pula Tes Prediksi Skor TOEFL yang diselenggarakan secara gratis pula. Terimakasih. □d

**) Radiantony, Manager Operasional*

Kedaulatan Rakyat

Penerbit: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Stutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogyakarta - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: I Hshaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Samarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guño Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP